

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian koefisien korelasi menunjukkan bahwa kebiasaan belajar memiliki hubungan yang sedang terhadap prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,4859$ sementara itu nilai hasil uji determinasi koefisien korelasi diperoleh $r^2 = 0,236132$ atau terdapat 23,61% sumbangsi yang diberikan oleh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA tridarma Kota Gorontalo.
2. Hasil pengujian signifikansi koefisien korelasi diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,942031$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2,048$. Hal ini membuktikan bahwa kebiasaan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.
3. Hasil Pengujian Regresi sederhana, diperoleh nilai $\hat{Y} = 51,227156 + 0,3495897X$. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu unit skor kebiasaan belajar siswa, maka skor Prestasi Belajar Siswa akan meningkat sebesar 0,3496 unit pada konstanta 51,227.

5.2 Saran

Dari Kesimpulan di atas maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

Kebiasaan belajar siswa dapat menunjang peningkatan prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu di harapkan kepada siswa untuk selalu menekuni jadwal belajar di rumah, aktif dalam belajar kelompok serta giat mengikuti kegiatan pengayaan atau les yang diadakan di sekolah sehingga dapat menambahkan wawasan siswa dalam belajar